
PEMANFAATAN BIDANG INFORMASI DAN TEKNOLOGI UNTUK MENINGKATKAN PENJUALAN PRODUK, PENYULUHAN ADMINISTRASI DAN TINGKAT ABSENSI KARYAWAN PADA PT. TRI MUJA DENPASAR BALI

Ni Made Dwi Puspitawati^{1,*}, Ida Ayu Putu Clarantya Dyentari Surya²

^{1,2}Univeritas Mahasaraswati Denpasar, Bali, 80233, Indonesia

*Email: dwipuspitawati10@unmas.ac.id

ABSTRAK

Pertumbuhan ekonomi Indonesia telah mengalami berbagai fluktuasi selama beberapa tahun terakhir. Sebelum pandemi COVID-19, Indonesia mengalami pertumbuhan ekonomi yang stabil dan relatif kuat, meskipun terdapat beberapa tantangan struktural yang perlu diatasi. Pada era new normal di Indonesia, beberapa aspek kehidupan telah mengalami perubahan untuk beradaptasi dengan situasi pasca pandemi, dengan upaya untuk memulihkan kegiatan ekonomi dan sosial sambil tetap menjaga protokol kesehatan. Salah satunya dengan adanya dukungan untuk Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dan perusahaan lainnya. Salah satu perusahaan yang ekonominya mulai normal adalah PT. Tri Muja yang saya teliti. PT. Tri Muja. Maka pengabdian ini bertujuan untuk membantu peningkatan penebaran, penjualan, kegiatan administrasi dan tingkat absensi di PT. Tri Muja. Pengabdian dimulai dari tanggal 13 Juli sampai dengan tanggal 14 Agustus 2023. Program ini dimulai dengan memberikan bantuan promosi menggunakan media sosial yaitu instagram, tiktok dan facebook, penyuluhan kegiatan administrasi berbasis teknologi dan juga pencatatan absensi karyawan dengan bantuan teknologi.

Kata kunci: Penjualan, Administrasi, Absensi, Teknologi.

ANALISIS SITUASI

Pertumbuhan ekonomi Indonesia telah mengalami berbagai fluktuasi selama beberapa tahun terakhir. Sebelum pandemi COVID-19, Indonesia mengalami pertumbuhan ekonomi yang stabil dan relatif kuat, meskipun terdapat beberapa tantangan struktural yang perlu diatasi (Ginting, 2023). Pada tahun-tahun sebelum pandemi, pertumbuhan ekonomi Indonesia biasanya berada di kisaran 5% hingga 6%, menjadikannya salah satu ekonomi terbesar di Asia Tenggara. Menurut Azwina (2023) pertumbuhan ini didorong oleh sektor industri, pertanian, investasi, dan konsumsi domestik yang tinggi. Namun, ada beberapa isu struktural yang mempengaruhi pertumbuhan jangka panjang, seperti infrastruktur yang masih perlu ditingkatkan, tingkat kemiskinan yang perlu dikurangi, serta peningkatan produktivitas dan daya saing ekonomi. Namun, selama pandemi COVID-19 yang dimulai pada awal tahun 2020, perekonomian Indonesia menghadapi tantangan yang signifikan. Pembatasan aktivitas sosial dan ekonomi yang diberlakukan untuk mengendalikan penyebaran virus berdampak pada pertumbuhan ekonomi negara ini. Seperti banyak negara

lainnya, Indonesia mengalami kontraksi ekonomi pada tahun 2020 karena pandemi.

Menurut Novel (2023) era "new normal" adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan kondisi sosial, ekonomi, dan kehidupan sehari-hari yang berubah setelah masa pandemi COVID-19. Pada era new normal di Indonesia, beberapa aspek kehidupan telah mengalami perubahan untuk beradaptasi dengan situasi pasca pandemi, dengan upaya untuk memulihkan kegiatan ekonomi dan sosial sambil tetap menjaga protokol kesehatan (Fitri, 2023). Menurut Soimah (2022) salah satunya dengan adanya dukungan untuk Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dan perusahaan lainnya. Bantuan keuangan yang diberikan oleh Pemerintah Indonesia seperti bantuan keuangan, termasuk subsidi upah (subsidi gaji) untuk pekerja formal, serta program bantuan sosial bagi masyarakat yang menikmati secara ekonomi, stimulus ekonomi yaitu dengan cara pemerintah juga telah meluncurkan paket bantuan pajak, program kredit rendah dan juga kegiatan digitalisasi dan E-Commerce: Dukungan diberikan untuk mendorong digitalisasi usaha dan penggunaan platform e-commerce untuk membantu UMKM dan perusahaan lain mencapai pasar yang lebih luas dan meningkatkan daya saing.

Salah satu perusahaan yang ekonominya mulai normal adalah PT. Tri Muja yang saya teliti. PT. Tri Muja merupakan perusahaan yang bergerak di bidang periklanan (*advertising*) yang sudah berdiri sejak tahun 2006 dengan menawarkan jasa pembuatan dan pemasangan papan nama toko/neon box, *officesign*, *benner*, *groundsign*, dan billboard. Permasalahan yang ditemukan dari hasil observasi di PT. Tri Muja yaitu kurangnya promosi dengan menggunakan media sosial, kegiatan administrasi yang masih manual dan juga tingkat absensi karyawan yang masih belum ada pencatatannya. Akibat dari permasalahan yang ada saat ini berdampak kepada kurang informasinya masyarakat luas mengenai jasa yang ditawarkan PT. Tri Muja karena tidak adanya pengenalan di media sosial, kegiatan administrasi yang masih tidak *terupdate* antar sesama staf dan tidak ada data base tentang absensi karyawan di PT. Tri Muja. Untuk itu dalam rangka membantu peningkatan penjualan, kegiatan administrasi dan tingkat absensi karyawan di PT. Tri Muja, maka peneliti ingin memberikan kegiatan bantuan promosi menggunakan media sosial yaitu instagram, tiktok dan facebook, penyuluhan kegiatan administrasi berbasis teknologi dan juga pencatatan absensi karyawan dengan bantuan teknologi.

PERUMUSAN MASALAH

Dari analisis situasi yang dijabarkan diatas maka perumusan masalah yang didapat sebagai berikut,

1. Apakah promosi melalui media sosial dapat meningkatkan pengenalan akan produk secara luas dan meningkatkan jumlah pelanggan,
2. Apakah administrasi berbasis teknologi bisa mempermudah pekerjaan yang *terupdate*,
3. Apakah kegiatan pencatatan absensi karyawan lebih tertata dengan adanya teknologi.

SOLUSI YANG DIBERIKAN

Agar dapat meningkatkan hasil penjualan, kegiatan administrasi dan tingkat absensi yang menurun akibat dampak pandemi dan kurangnya pengetahuan tentang teknologi, maka dapat dilaksanakan dengan melakukan beberapa metode. Metode yang digunakan untuk membantu meningkatkan penjualan kegiatan administrasi dan tingkat absensi PT. Tri Muja adalah sebagai berikut:

1. Memasarkan produk jasa melalui media sosial instagram, tiktok dan facebook untuk meningkatkan pengenalan produk dan penjualan.
2. Melakukan penyuluhan administrasi berbasis teknologi dengan bantuan google spreadsheet.
3. Meningkatkan tingkat absensi dan pencatatan melalui teknologi *fingerprint*.

METODE PELAKSANAAN

Adapun metode pelaksanaan yang dilakukan dalam kegiatan pemanfaatan bidang informasi dan teknologi untuk meningkatkan penjualan produk, penyuluhan administrasi dan tingkat absensi karyawan pada PT. Tri Muja adalah sebagai berikut :

1. Memasarkan produk jasa melalui media sosial instagram, tiktok dan facebook untuk meningkatkan pengenalan produk dan penjualan.

Melakukan kegiatan pengenalan produk jasa dan juga pemasaran melalui media sosial instagram, tiktok dan facebook, kegiatan ini dilakukan selama 1 minggu dimana dalam pelaksanaannya akan melakukan observasi dengan pihak PT. Tri Muja dengan memilah produk yang mana saja yang akan diperkenalkan ke media sosial, melakukan pendaftaran media sosial, pengambilan produk jasa yang ditawarkan dan juga pembuatan video yang dapat mempermudah promosi di media sosial.

2. Melakukan penyuluhan administrasi berbasis teknologi dengan bantuan google spreadsheet.

Dalam kegiatan penyuluhan administrasi berbasis teknologi ini penulis melakukan kegiatan ini selama 3 hari, dimana dalam pelaksanaan akan melakukan penyuluhan kepada pihak PT. Tri Muja tentang kemudahan yang ditawarkan oleh teknologi google spreadsheet dalam *update* semua kegiatan administrasi dari 1 akun admin ke akun admin lainnya dan kemudahan mengakses di komputer, laptop dan hp dimana saja dan kapan saja.

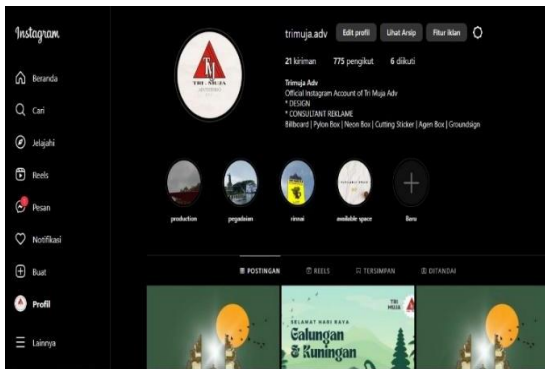
3. Meningkatkan tingkat absensi dan pencatatan melalui teknologi *fingerprint*

Dalam kegiatan untuk meningkatkan absensi pada karyawan PT. Tri Muja ini penulis melakukan kegiatan ini selama 1 minggu, dimana dalam pelaksanaan akan melakukan pengenalan dan penyuluhan tentang cara penggunaan teknologi *fingerprint* mulai dari pendaftaran awal data semua karyawan, edukasi tentang absensi dua kali dalam sehari ketika datang dan pulang, dan juga acara pengambilan data untuk penggajian akhir bulan.

HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN

PT. Tri Muja memiliki permasalahan khususnya dalam hal pengetahuan tentang pengenalan, promosi produk jasa dan informasi mengenai teknologi. Maka dari itu dilakukan beberapa program untuk dapat meningkatkan pengenalan, penjualan, kegiatan administrasi dan absensi karyawan. Langkah-langkah yang dilakukan dalam pencapaian program kerja ini adalah sebagai berikut:

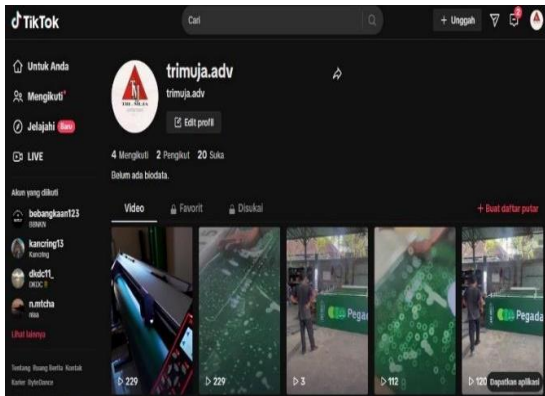
1. Melakukan kegiatan pengenalan produk jasa dan juga pemasaran melalui media sosial instagram, tiktok dan facebook, kegiatan ini dilakukan selama 1 minggu dimana dalam pelaksanaannya akan melakukan observasi dengan pihak PT. Tri Muja dengan memilah produk yang mana saja yang akan diperkenalkan ke media sosial, melakukan pendaftaran media sosial, pengambilan produk jasa yang ditawarkan dan juga pembuatan video yang dapat mempermudah promosi di media sosial.



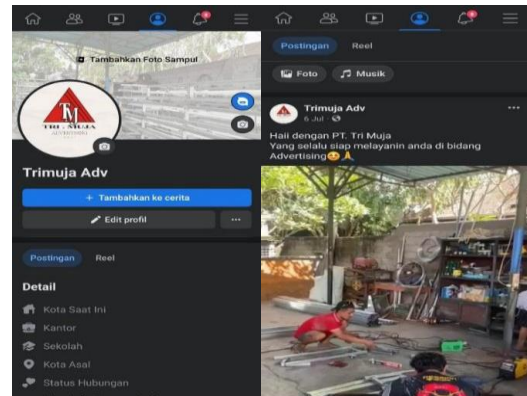
Gambar 1.1 Proses pemilihan produk jasa yang akan ingin dikenalkan ke media sosial instagram, tiktok dan facebook.



Gambar 1.2 Akun media sosial instagram yang penulis buat dengan karyawan PT. Tri Muja



Gambar 1.3 Akun media sosial tiktok yang penulis buat dengan karyawan PT. Tri Muja



Gambar 1.4 Akun media sosial facebook yang penulis buat dengan karyawan PT. Tri Muja

2. Dalam kegiatan penyuluhan administrasi berbasis teknologi ini penulis melakukan kegiatan ini selama 3 hari, dimana dalam pelaksanaan akan melakukan penyuluhan kepada pihak PT. Tri Muja tentang kemudahan yang ditawarkan oleh teknologi google spreadsheet dalam mengupdate semua kegiatan administrasi dari

1 akun admin ke akun admin lainnya dan kemudahan mengakses di komputer, laptop dan hp dimana saja dan kapan saja.



Gambar 2.1 Proses penyuluhan kegiatan administrasi berbasis teknologi dengan bantuan google spreadsheet.

3. Dalam kegiatan untuk meningkatkan absensi pada karyawan PT. Tri Muja ini penulis melakukan kegiatan ini selama 1 minggu, dimana dalam pelaksanaan akan melakukan pengenalan dan penyuluhan tentang cara penggunaan teknologi *fingerprint* mulai dari pendaftaran awal data semua karyawan, edukasi tentang absensi dua kali dalam sehari ketika datang dan pulang, dan juga acara pengambilan data untuk penggajian akhir bulan.



Gambar 3.1 Proses pengenalan teknologi *fingerprint* untuk membantu meningkatkan dan pencatatan absensi karyawan PT. Tri Muja.

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil yang dicapai pada kegiatan pengabdian masyarakat di PT. Tri Muja ini yaitu sebagai berikut:

1. Pihak PT. Tri Muja mendapatkan keuntungan yang lebih dari adanya pengenalan dan promosi di media sosial melalui instagram, tiktok dan facebook dibandingkan dengan melakukan promosi secara langsung dengan konsumen.
2. Pihak PT. Tri Muja mendapatkan keuntungan yang lebih dari adanya penyuluhan tentang administrasi berbasis teknologi dengan bantuan google *spreadsheet* yang memudahkan *pengupdatean* dari akun admin satu ke akun admin lainnya.
3. Pihak PT. Tri Muja juga mendapatkan keuntungan dari adanya penggunaan pencatatan melalui teknologi *fingerprint* yang memudahkan dalam pengambilan data untuk penggajian setiap bulannya.

Selain itu, penulis juga mencoba memberikan saran dan pendapat yaitu sebagai berikut:

1. Akun media sosial instagram, tiktok dan facebook yang sudah dibuatkan oleh penulis diharapkan agar tetap digunakan dalam pengenalan dan mempromosikan produk jasa dan lebih aktif memposting produk jasa yang akan dijual.
2. Pihak PT Tri Muja juga harus sering melihat informasi-informasi baru terkait teknologi yang ada, dimana teknologi tersebut dapat meningkatkan penjualan produk jasa dan teknologi yang membantu kegiatan kantor kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Azwina, R., Wardani, P., Sitanggang, F., & Silalahi, P. R. (2023). Strategi Industri Manufaktur Dalam Meningkatkan Percepatan Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Profit: Jurnal Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 2(1), 44-55.
- Fitri, A. A., Sajali, M., Fitria, L. N., Jaiz, I. A., & Ardi, Z. I. (2023). Pemulihan Ekonomi Pasca Covid-19 Melalui Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM) Produk Opak. *Devosi*, 4(1), 11-18.
- Ginting, A. M. (2023). COVID-19 Dan Dampaknya Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Kajian*, 25(4), 285-300.
- Novel, N. J. A., Trena, P. W., Nirmalasari, H., Bekti, Z. M. B., & Sukmadewi, R. (2023). Digitalisasi Melalui Media Sosial Sebagai Strategi UMKM Pada Era New Normal. *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(2).
- Soimah, N., Messi, M., & Imelda, D. Q. (2022). Strategi Pemerintah Provinsi Kalimantan Utara Terhadap Umkm Pada Masa Pemulihan Ekonomi Pasca Pandemi Covid-19. *Equilibrium: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Pembelajarannya*, 10(2), 122-127.